PERAN DIGITAL DALAM MENGEMBANGKAN STRATEGI DAKWAH DI MASA PANDEMI

SITTI NURASISAH¹

¹INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

E-MAIL : sittinurasisah120@gmail.com,

Abstrak

Berdakwah di era digital itu sangatlah mudah, karena disamping digital sekarang sudah semakin canggih, digital juga menyediakan fasilitas berupa media sosial yang ribuan penggunaannya. Nah disinilah peran seorang Da'l untuk mengubah strategi Dan mengembangkan strateginya menjadi lebih berkembang Dan lebih menarik. Dakwah dulunya hanya bisa disaksikan ditempat tertentu kini dakwah pun harus mengalami suatu perubahan, ketika digital semakin berubah Dan berkembang pesat maka kesempatan pun untuk menarik perhatian para khalayak. Tujuan mengembangkan strategi dakwah tersebut yakni memberikan peluang kepada para da'l agar mampu mampu mengoperasikan teknologi Dan memanfaatkan teknologi tersebut di era yang berkembang Dan di era teknologi industri 4.0.

Kata kunci: dakwah, era digital, mengembangkan

Abstract

Preaching in the digital age is very easy, because besides digital is now increasingly sophisticated, digital also provides facilities in the form of social media that has thousands of users. Well this is where the role of a Da'l to change strategies and develop strategies to be more developed and more interesting. Da'wah used to be witnessed only in certain places, now Da'wah must undergo a change, when digital is increasingly changing and growing rapidly then the opportunity to attract the attention of the public. The purpose of developing the da'wah strategy is to provide opportunities for preachers to be able to operate the technology and utilize the technology in a developing era and in the era of industrial technology 4.0.

Keywords: Dakwah, Digital era, Develop.

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Dakwah merupakan ajakan, seruan, panggilan yang mengarah kepada hal kebaikan. Dakwah biasa juga dimaknai ceramah, pidato, khutbah, ataupun kajian-kajian islami. Didalam ilmu bahasa dakwah yang saya ketahui yaitu da'a yang artinya memanggil. Dakwah dikenal sejak zaman rasulullah, dengan adanya dakwah pada zaman rasulullah seluruh ummat manusia yang memercayai dakwah beliau pun hidupnya menjadi terarah Dan memiliki tujuan hidup.

Didalam al-quran Dan hadis pun telah dijelaskan mengenai dakwah itu sendiri. Menurut ulama kata dakwah sering kali muncul dalam al-quran, tentu saja karena dakwah merupakan pengarah untuk menuju ke jalan yang lebih baik. Rasulullah SAW selama menyebarkan dakwahnya setiap kali mendapatkan rintangan Dan hambatan, namun beliau tidak pernah putus asa, beliau selalu menyebarkan hal-hal yang berbau kebaikan Dan melarang siapa saja, serta mencegah untuk melakukan yang haram atau berbau kemungkaran. Mengapa dakwah itu penting Dan mengapa kita harus mendekati kebaikan Dan menjauhi kemungkaran, karena dakwah dapat lah merubah tatanan kehidupan kita kearah yang lebih baik, menjadikan hidup kita aman Dan damai, Dan mampu membawa kita ke jalan yang diridhai Allah SWT.

Dakwah hal yang wajib Dan harus dilakukan oleh setiap umat islam, Karena didalam al-quran telah dijelaskan bahwa sesame umat manusia baiknya kita selalu mengingatkan tentang hal kebaikan Dan menjauhi kemungkaran. Dakwah bisa dilakukan kapan Dan dimana saja, dakwah merupakan jantungnya agama karena itu dakwah tidak boleh dihentikan haruslah diteruskan oleh para ummat Rasulullah.

Seiring dengan berkembangnya teknologi di era digital maka harus pula berkembang juga cara penyampaian dakwah tersebut. Era Digital mampu membawakan dampak bagi masyarakat umumnya bagi kalangan orang awam Dan anak-anak yang mudah dipengaruhi oleh sebuah hal-hal yang membuat nya

menarik. Maka dari itu untuk mengaktualisasikan dakwah agar tetap berkesan Dan memberikan nilai-nilai yang lebih berkesan tentang ajaran agama islam. Sekarang ini peran digital ke semua aspek sangatlah sudah terbukti, terutama ke aspek ekonomi, politik, bahkan sosial.

Peran digital di zaman ini membawakan efek atau dampak bagi masyarakat yakni dampak positif Dan negative. Dakwah pun sangatlah cocok untuk dikembangkan agar menjadi lebih menarik sehingga para khalayak tidak merasa jenuh Dan bosan, sebab dakwah biasanya hanyalah di saksikan di mesjid dengan bentuk ceramah, pidato atau khutbah dengan masa tertentu saja seperti saat sholat 5 waktu secara berjamaah, saat sholat tarawih Dan bulan ramadhan, serta sholat ied. Namun untuk mengubah strategi penyampaian dakwah agar tetap lebih menarik Dan berkesan maka dakwah tersebut dapat pula dikembangkan melalui cara penyampaiannya, maksudnya dakwah bisa kita saksikan tidak hanya di mesjid Dan tidak hanya saat kajian tertentu atau pun pengajian. Tapi penyampaian dakwah bisa kita saksikan di android kita atau biasa kita sebut *SMARTPHONE*. Dengan bantuan produk digital tersebut maka *smartphone* tersebut memfasilitasi beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan strategi dakwah tersebut.

2. Tujuan Penelitian

- Penulis bertujuan untuk memberikan peluang kepada para pendakwah di era sekarang untuk mengembangkan strategi dakwah nya agar lebih menarik Dan lebih bermanfaat di kalangan masyarakat khususnya di kepada ummat beragama islam.
- Penelitian ini juga bertujuan ingin mempergunakan digital dengan sebaik-baiknya agar lebih ternilai Dan lebih bermanfaat,
- serta peneliti pun ingin memperlihatkan di kalangan masyarakat bahwa era digital tidak hanya membawa Dan umumnya hanya berdampak negative saja.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan ialah kualitatif. Metode ini bersifat deskriptif Dan menggunakan analisis. Landasan yang digunakan focus pada fakta yang terjadi di lapangan Dan sesuai dengan kejadian.

Penelitian ini juga menggunakan metode historis. Metode historis disebut juga dengan metode documenter, karena penelitian yang dilakukan adalah pada dokumen yang telah silam, selain dokumen yang telah silam juga terdapat dokumen masa sekarang (Rahmat, 1984: 126-129).

PEMBAHASAN

1. Peran Digital dalam Dakwah

Digital memang sangat berhubungan dengan perkembangan teknologi sekarang, semakin berkembang semakin modern pula digitalisasi tersebut. Sehingga masyarakat umumnya dapat merasakan kemodernan dari teknologi digital tersebut. Kegunaannya tidak lagi dapat di sepelekan, karena mampu memodernkan komunikasi tersebut. Komunikasi merupakan interaksi yang dilakukan setiap hari oleh manusia Dan tidak mampu kita hindari, kapan Dan dimana saja Dan bersifat *omnipresent*. Teknologi tersebut yang dikenal Dan digunakan oleh semua kalangan masyarakat yakni gadget atau *handphone*.

Industry perteknologian membuat semodern mungkin alat teknologi tersebut, Kemudian menghadirkan sebuah situs yang dapat diakses oleh pengguna teknologi tersebut atau gadget yang biasa dikenal Media sosial. Sampai sekarang ini pengguna gadget pun meningkat mulai dari kalangan orang dewasa, anak-anak, remaja, bahkan orang tua pun turut merasakan kecanggihan gadget tersebut. Di dalam media sosial yang diciptakan oleh ahli memiliki kegunaan tersendiri diantaranya memberikan informasi yang terjadi di dunia bahkan yang akan terjadi besok ataupun lusa. Media sosial biasa juga di sebut medsos oleh anak millennial jaman sekarang, yang merupakan sebutan singkat, yang fiturnya terdiri dari berbagai macam aplikasi. Mulai dari facebook, instagram, twitter, telegram, youtube, Dan yang sekarang ini sering digunakan untuk berhubungan jarak jauh yaitu Whatssapp. Nah semenjak adanya gadget ini masyarakat pun akhirnya lebih cepat mendapatkan informasi atau berita yang terjadi baik itu dari Indonesia ataupun luar Negeri.

Gadget merupakan alat yang unik dan multi guna untuk siapa saja yang membutuhkannya. Sehingga kebanyakan masyarakat awam juga menganggap bahwa gadget mampu membawa pengaruh buruk bagi penggunanya, namun disisi lain gadget tentu memberikan efek positif kepada penggunanya. Efek negative muncul tergantung dari penggunanya sendiri, apakah mereka mampu

menggunakannya sebaik mungkin sesuai dengan fungsinya.

Tidak heran jika digital sekarang mampu membantu para mad'u dalam menyebarkan ajaran agama islam. Seperti halnya kisah Nabi Nuh a.s dalam mengaktualisasikan dakwahnya yang mengajak seluruh ummat islam untuk selalu taat kepada Allah SWT. ¹sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-quran Surah An-nuh. Dalam perkembangan industry digital, maka sebuah kesempatan untuk membuat dakwah juga haru tetap berkembang dan juga maju.

2. Strategi Dakwah

Menurut Ali Azis bahwa strategi merupakan sebuah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.(Azis,2009 hal.349) ²

Strategi umumnya diartikan sebagai langkah dan taktik untuk mencapai sesuatu atau tujuan. Kemudian tujuan dari sebuah strategi yakni agar tercapainya sebuah keberhasilan yang baik. Sebagaimana dengan peran sebuah digital yakni gadget yang memiliki fungsi yang sangat luar biasa, maka strategi dakwah yang biasa-biasa saja bisa kita ubah menjadi luar biasa. Sehingga tujuan agar terciptanya strategi dari dakwah ini yakni ingin lebih memperbaiki taktik dari dakwah tersebut agar lebih menarik di mata khalayak.

3. Pengembangan strategi Dakwah di masa Pandemi

Sekarang lagi maraknya virus yang sangat berbahaya dan bisa menular kapan dan di mana saja dan kepada siapa pun. Virus ini bisa menyebar melewati benda yang telah disentuh langsung oleh orang

¹ <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika/article/view/1369/1002>

² Ali Aziz, 2009 hlm 349.

yang telah terpapar oleh virus tersebut, dan kini sekarang disebut masa pandemic Covid-19. Semenjak adanya virus tersebut maka masyarakat dihimbau untuk tetap berada di rumah dan melakukan aktivitasnya di rumah saja termasuk dalam hal ibadah.

Selama masa pandemic ini, digital semakin dibutuhkan oleh kalangan pelajar dan pekerja bahkan semua masyarakat membutuhkannya. Baik untuk kepentingan interaksinya atau hal pekerjaannya. pelajar di tuntut untuk bisa dan mamppu menggunakan gadget dan mengoperasikan fitur-fitur dan aplikasi yang ada, sebab memiliki fungsi dan kegunaan tersendiri. Maka dari itu, dakwah perlu pula dikembangkan seiring dengan berkembangnya digitalisasi tersebut, dengan memanfaatkan gadget serta membantu pemerintah dalam memutuskan rantai penyebaran covid-19. Dalam masa lockdown dan PSBB maka seluruh tempat ibadah di tutup dan masyarakat diharapkan beribadah di rumah saja.

Untuk menghindari penyebaran virus tersebut, maka gadget di gunakan untuk membantu kita dalam mengetahui informasi penting yang terjadi baik yang bersifat politik, ekonomi, ataupun kesehatan. Dengan fitur ataupun aplikasi yang ada di gadget itu mampu digunakan untuk mengembangkan strategi dakwah para Mad'u, agar lebih menarik perhatian masyarakat dan khalayak. Jadi, meskipun pembatasan berskala besar dakwah pun tetap bisa dilaksanakan, karena dakwah tidak mesti hanya dilakukan di mesjid saja ataupun ditempat pengajian, namun bisa dilakukan di mana saja termasuk di dunia maya.

Dakwah bisa dilakukan dimana saja tanpa mengenal waktu, maksudnya kapan saja bisa dilakukan dakwah tersebut ketika dakwah tersebut memiliki tujuan, isi dan pembahasan serta khalayak maka dakwah bisa tetap dilaksanakan. Beberapa fitur yang dapat digunakan untuk menyampaikan dan mengubah dakwah tersebut :

1. Whatssap
2. Youtube
3. Google meet
4. Telegram
5. Zoom meet

Aplikasi diatas hanya garis besarnya saja, masih banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan strategi dalam berdakwah, untuk lebih menarik perhatian khalayaknya. Aplikasi tersebut mampu dibuka kapan saja untuk para khalayak dan mad'u, jadi akan mempermudah sekali dalam berdakwah. *Live streaming* merupakan kegiatan yang diambil oleh sebagian pendakwah untuk menyampaikan dakwahnya di berbagai aplikasi tersebut secara langsung, yang dimedia oleh gadget. Selain live bantuan video juga bisa digunakan mad'u dalam berdakwah. Baik video quotes teks dakwah ataupun langsung video kita dalam menyampaikan dakwah.

Sehingga tidak ada alasan untuk tidak menyebarkan ajaran agama islam dan kebaikan kepada siapa saja. Karena aplikasi dalam gadget sudah sangat memudahkan dalam menyampaikan dakwah meskipun

masa lockdown dan juga membantu pemerintah dalam memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Gadget memberikan manfaat yang besar dalam mengembangkan strategi dalam berdakwah dimasa pandemic Covid -19. Semenjak masa covid-19, kajian Dan pengajian akhirnya meluas Dan dilakukan secara virtual atau daring, menggunakan media dari fitur gadget terebut.³

³ <https://m.republika.co.id/berita/ngaji-digital/figur/19/05/10/pa61i216-dakwah-dan-teknologi-di-mata-ustaz-erick-yusuf-2selesai>

KESIMPULAN

Peran digital sangat lah memiliki peran yang bermanfaat dalam masa pandemi, selain digunakan untuk mengetahui informasi dari belahan dunia juga bisa digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh. Digital memberikan fitur aplikasi yang sangat bermanfaat untuk masyarakat dan khalayak.

Aplikasi tersebut memiliki manfaat yang berbeda beda, dan bentuk yang berbeda pula. Dakwah merupakan kegiatan untuk mengajak, menyeru, memanggil, siapa saja untuk melakukan hal yang berbau kebaikan. Dakwah biasanya dilakukan di tempat pengajian ataupun di mesjid, namun semenjak masa pandemi yang mengharuskan masyarakat untuk di rumah saja, maka masyarakat akhirnya harus melakukan ibadah di rumah saja. Namun tidak menurunkan semangat kita untuk berdakwah, malah semakin menambah dan mengembangkan strategi dakwah tersebut agar lebih menarik. Sehingga dakwah bisa disaksikan hanya dengan menggunakan benda digital yang disebut gadget. Dakwah pun bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja.

DAFTAR PUSTAKA

<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika/article/view/1369/1002>

Rahmat, 1984: 126-129

Ali Aziz, 2009 hlm 349.

<https://m.republika.co.id/berita/ngaji-digital/figur/19/05/10/pa61i216-dakwah-dan-teknologi-di-mata-ustaz-erick-yusuf-2selesai>